



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

BAB 10. NAPZA, HORMON, DAN SILIKON

Narkoba adalah singkatan dari narkotika dan obat/bahan berbahaya. Selain "**narkoba**", istilah lain yang diperkenalkan khususnya oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah Napza yang merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif.

Semua istilah ini, baik "**narkoba**" ataupun "napza", mengacu pada kelompok senyawa yang umumnya memiliki risiko kecanduan bagi penggunaannya. Menurut pakar kesehatan, narkoba sebenarnya adalah senyawa-senyawa psikotropika yang biasa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu. Namun kini persepsi itu disalahartikan akibat pemakaian di luar peruntukan dan dosis yang semestinya.

Jenis- jenis napza

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan (Undang-Undang No. 22 tahun 1997).

Yang termasuk jenis narkotika adalah:

1. Tanaman papaver, opium mentah, opium masak (candu, jicing, jicingko), opium obat, morfina, kokaina, ekgonina, tanaman ganja, dan damar ganja.
2. Garam-garam dan turunan-turunan dari morfina dan kokaina, serta campuran-campuran dan sediaan-sediaan yang mengandung bahan tersebut di atas.

Psikotropika adalah zat atau obat, baik alamiah maupun sintetis bukan narkotika, yang berkhasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan pada aktivitas mental dan perilaku (Undang-Undang No. 5/1997).



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Zat yang termasuk psikotropika antara lain:

1. Sedatin (Pil BK), Rohypnol, Magadon, Valium, Mandrax, Amfetamine, Fensiklidin, Metakualon, Metifenidat, Fenobarbital, Flunitrazepam, Ekstasi, Shabu-shabu, LSD (Lycergic Syntetic Diethylamide) dan sebagainya.

2. Bahan Adiktif berbahaya lainnya adalah bahan-bahan alamiah, semi sintetis maupun sintetis yang dapat dipakai sebagai pengganti morfina atau kokaina yang dapat mengganggu sistem syaraf pusat, seperti:

Alkohol yang mengandung ethyl etanol, inhalen/sniffing (bahan pelarut) berupa zat organik (karbon) yang menghasilkan efek yang sama dengan yang dihasilkan oleh minuman yang beralkohol atau obat anaestetik jika aromanya dihisap. Contoh: tramadol, dextro , lem/perekat, aceton, ether dan sebagainya.

Efek napza

Dampak Langsung Narkoba Bagi Jasmani / Tubuh Manusia

1. Gangguan pada jantung
2. Gangguan pada hemoprosik
3. Gangguan pada traktur urinarius
4. Gangguan pada otak
5. Gangguan pada tulang
6. Gangguan pada pembuluh darah
7. Gangguan pada endorin
8. Gangguan pada kulit
9. Gangguan pada sistem syaraf
10. Gangguan pada paru-paru



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

11. Gangguan pada sistem pencernaan
12. Dapat terinfeksi penyakit menular berbahaya seperti HIV AIDS, Hepatitis, Herpes, TBC, dll.

Nah, temen-temen sudah tahu kan konsekuensinya apabila kita menggunakan napza.sekarang tergantung dari pribadi teman-teman apakah sudah siap menerima resikonya apabila kamu mau mencoba napza?

Cara pencegahan

Yang harus dilakukan oleh GWL Muda supaya terhindar mengkonsumsi Napza adalah

1. GWL muda mencaritahu informasi yang akurat tentang bahaya napza sehingga tidak timbul rasa penasaran dan keingintahuan untuk mencobanya
2. Jangan terbuai rayuan dari teman dekat, dan akhirnya mencoba-coba.
3. GWL muda ikut serta dalam kegiatan dan kampanye anti narkoba

Hubungan konsep diri remaja GWL dengan pencegahan napza

Dalam jurnal *Prospective Study Of The Association Between Neurobehavior Disinhibition And Peer Environment On Illegal Drug Use In Boys And Girls*. Remaja laki-laki lebih rentan untuk mengkonsumsi obat-obat terlarang di dibandingkan dengan remaja perempuan ini di pengaruhi oleh aspek lingkungan, yang mencakup keluarga, sekolah, jaringan sosial, dan lingkungna. Aspek psikologi juga berpengaruh yakni gangguan perilaku yang



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

mengakibatkan remaja laki-laki untuk mengkonsumsi narkoba dan memiliki motivasi yang rendah untuk berhenti menggunakan narkoba.

Beberapa hal yang menyebabkan remaja menggunakan narkoba yakni, budaya mencari kenikmatan, kepribadian remaja, tekanan kelompok sebaya, keterasingan remaja, stres dan rasa tidak aman dan penilaian diri rendah. Remaja yang stres lebih sering mengunjungi tempat-tempat hiburan malam dimana tempat tersebut banyak disediakan minum-minuman keras dan musik-musik yang dapat menghilangkan kepenatan dan stres, tidak hanya itu obat-obat terlarang juga di jual bebas di tempat tersebut, dan di konsumsi untuk menghilangkan stres. Ini dibuktikan frekuensi terkait dengan penggunaan narkoba di lingkungan kehidupan malam lebih banyak. Ada 4 sumber tekanan terhadap kehidupan remaja yang pertama perorangan yang mencakup segala keinginan, kepercayaan, harapan, dan cita-cita, yang kedua keluarga meliputi kepercayaan dan harapan dari anggota keluarga, yang ketiga media komunikasi dan media massa seperti tv, majalah, radio, film, internet, *billioard* dan lain-lain.

Pada komunitas remaja gay kebanyakan menggunakan narkoba karena tekanan batin dimana pada saat dia merasa ada yang berbeda dengan hidupnya yaitu memiliki rasa ketertarikan dengan sesama jenis. Dalam kondisi seperti ini dia merasa terasing dan mulai mencoba untuk pergi ke tempat hiburan malam dan mencari teman yang mengalami nasib yang sama denganya hingga akhirnya terjerumus menggunakan narkoba karena terpengaruh oleh rayuan teman sebaya yang mengatakan bahwa dengan menggunakan narkoba masalahnya akan hilang dan hatinya akan tenang. Hal lain yang mempengaruhi remaja gay terjerumus dalam penggunaan narkoba adalah karena masalah internal dengan keluarga ataupun pasanganya.

Dalam komunitas remaja waria faktor yang paling mempengaruhi mereka menggunakan narkoba adalah karena faktor ekonomi. Pada komunitas waria remaja di daerah jakarta barat yang rata-rata berprofesi sebagai pengamen



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

90 % dari mereka menggunakan narkoba sebelum berangkat ngamen. Hal ini dilakukan karena menurut mereka dengan minum alkohol atau menggunakan obat terlarang (tramadol,dextro) mereka tidak cepat letih walaupun menempuh perjalanan yang jauh dan juga akan menambah rasa kepercayaan diri mereka pada saat ngamen. Pada tahun 2010 ada 3 orang waria di komunitas ini yang meninggal akibat menggunakan narkoba dan mengkonsumsi minuman beralkohol, tetapi hal ini tidak mempengaruhi perubahan perilaku dari remaja waria di komunitas tersebut untuk berhenti menggunakan napza.

Dari permasalahan remaja GWL diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa perlunya pemberian informasi yang akurat kepada remaja GWL tentang bahaya penggunaan NAPZA karena akan berpengaruh pada proses pengembangan dirinya. Dengan adanya pemberian informasi ini diharapkan ada perubahan perilaku dari remaja GWL.

HORMON DAN SILIKON

Defenisi hormon dan silikon

- a. Hormon adalah zat yang dilepaskan ke dalam aliran darah dari suatu kelenjar atau organ, yang mempengaruhi kegiatan di dalam sel-sel. Sebagian besar hormon merupakan protein yang terdiri dari rantai *asam amino* dengan panjang yang berbeda-beda. Sisanya merupakan *steroid*, yaitu zat lemak yang merupakan derivat dari *kolesterol*. Hormon dalam jumlah yang sangat kecil bisa memicu respon tubuh yang sangat luas. Hormon terikat kepada *reseptor* di permukaan sel atau di dalam sel. Ikatan antara hormon dan reseptor akan mempercepat, memperlambat atau merubah fungsi sel. Pada akhirnya hormon mengendalikan fungsi dari organ secara keseluruhan:



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

- Hormon mengendalikan pertumbuhan dan perkembangan, perkembangbiakan dan ciri-ciri seksual
- Hormon mempengaruhi cara tubuh dalam menggunakan dan menyimpan energi
- Hormon juga mengendalikan volume cairan dan kadar air dan garam di dalam darah.

-

Jenis hormon yang sering di konsumsi oleh remaja waria adalah:

- Anti androgen : menghalangi hormon pria yang diproduksi oleh tubuh, bahkan jika testis sudah diangkat sekalipun, anti androgen akan mengurangi tumbuhnya rambut – rambut di bagian wajah dan tubuh.
- Estrogen : membantu menumbuhkan payudara dan putting menjadi lebih besar

Efek akibat penggunaan hormon yang berlebihan dan tidak sesuai resep dokter:

- Merusak liver
- Mood menjadi lebih sensitif
- Sakit kepala
- Kegemukan
- Penuaan dini
- Kerapuhan tulang
- Kejenuhan
- Kebingungan
- Jerawat dan flek hitam pada kulit
- Tekanan darah tinggi dan bisa mengakibatkan kematian



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

- b. Silikon adalah polimer nonorganik yang bervariasi, dari cairan, gel, karet, hingga sejenis plastik keras. Beberapa karakteristik khusus silikon: tak berbau, tak berwarna, kedap air, serta tak rusak akibat bahan kimia dan proses oksidasi, tahan dalam suhu tinggi, serta tidak dapat menghantarkan listrik. Pertama kali ditemukan, digunakan untuk membuat lem, pelumas, katup jantung buatan, hingga implan payudara.

Jenis-jenis silikon apa saja yang digunakan untuk kesehatan dan kecantikan?

Terdapat 3 jenis silikon yang secara medis aman :

a. Silikon padat

Bentuknya menyerupai karet penghapus. Digunakan untuk katup jantung buatan, pengganti testis, kateter, serta persendian buatan. Dalam dunia bedah plastik, silikon padat biasanya digunakan untuk implan hidung, dagu, dan pipi. Beberapa tahun belakangan ini, silikon padat juga digunakan untuk membantu penderita gangguan ereksi, dengan menggunakan materi silikon padat yang dapat ditiup.

b. Silikon berbentuk gel dalam wadah silikon padat

Menyerupai dodol, dengan tingkat perlekatan molekul sangat baik. Digunakan untuk implan payudara/betis. Jika dibelah, tidak akan meleleh atau menyebar, tapi tetap mengikuti bentuk wadah penyimpanannya.

c. Silikon cair

Silikon bentuk cair dalam dunia medis, menurut dr. Donny V. Istantoro dari Jakarta Eye Center, digunakan dalam operasi retina.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Retina dapat lepas dari posisinya karena berbagai faktor, sehingga perlu dibantu perlekatannya dengan silikon cair.

Apakah silikon aman bagi kesehatan?

Di dunia kedokteran modern, silikon dikategorikan sebagai bahan terbaik untuk melakukan perbaikan bagian tubuh, karena penolakan jaringan tubuh terhadap silikon tergolong rendah.

Jika memang aman, mengapa kita sering mendengar kasus pasien mengalami kerusakan wajah akibat suntikan silikon cair?

Menurut dr. Teddy O.H. Prasetyono dari Departemen Bedah Plastik FKUI, seorang dokter ahli bedah plastik tidak dibenarkan melakukan penyuntikan silikon cair. Biasanya penyuntikan silikon cair untuk memperlindah bagian wajah dilakukan oleh tenaga nonmedis, tegasnya. Tarifnya yang relatif murah (sekitar Rp200.000/suntikan), diduga materinya adalah silikon industri, yang membahayakan kesehatan.

Apakah penyuntikan silikon cair dapat berakibat kematian? Reaksi apa yang mungkin terjadi setelah penyuntikan?

Penyuntikan silikon cair tidak mengakibatkan kematian, tetapi dapat mengakibatkan kerusakan jaringan yang bersifat permanen. Kerusakan tersebut terjadi karena silikon cair yang disuntikkan langsung ke dalam tubuh —seperti sifat cairan umumnya— akan mencari tempat yang rendah. Sebagian silikon mungkin ‘berkumpul’ di tempat-tempat tertentu sehingga membentuk benjolan.

Bagaimana jika bentuk wajah sudah telanjur rusak? Apakah dapat diperbaiki kembali? Dapatkah silikon cair dikeluarkan dengan cara tradisional, seperti dipijat?

Secara logika kedokteran, silikon cair yang telanjur disuntikkan ke tubuh, tak mungkin dikeluarkan dengan cara dipijat-pijat. Satu-satunya cara dengan pembedahan.



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

Tindakan medis apa yang harus dilakukan untuk mengatasi kulit memerah atau wajah rusak setelah disuntik silikon cair?

Selama tidak terjadi infeksi, kulit yang merah-merah dapat diatasi dengan obat anti peradangan. Jika warna merah pada kulit tak kunjung hilang, dokter biasanya hanya dapat menganjurkan pasien memakai concealer untuk menutupinya.

Implan silikon payudara apa saja yang biasa digunakan dalam operasi memperindah payudara?

Ditinjau dari materi pengisinya, ada 3 jenis implan payudara, yaitu:

a. Implan berisi garam fisiologis (saline/NaCl)

Implan jenis ini biasanya dibungkus dalam kantong silikon, dan cenderung mudah bocor atau berkerut. Karena hanya berisi air, implan ini relatif kurang dapat dibentuk sesuai keinginan.

b. Implan berisi gel silikon padat

Implan ini juga dibungkus dalam kantong silikon, namun didesain khusus hingga terasa lembut dan fleksibel sehingga mudah dibentuk sesuai keinginan.

c. Implan berisi gel silikon yang kohesif

Menurut dr. Rod J. Rohrich, ketua American Society of Plastic Surgeons, implan jenis ini merupakan tipe terbaru. Di Amerika Serikat, populer dengan nama *gummy bear breast implant*. Gel kohesif seperti ini tak menyebar, bahkan jika kantong pembungkusnya bocor/dibelah.

Di bagian payudara manakah silikon dipasang? Ada dua cara memasang implan silikon ke dalam payudara, yaitu:

- Di balik kelenjar payudara, tepat di depan otot dada.
- Di balik otot dada: dilakukan untuk pasien yang memiliki kelenjar payudara kecil .

Benarkah implan silikon dapat pecah atau bocor?

Implan silikon yang sudah dipasang di dalam payudara hanya akan



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

mengalami kebocoran jika mengalami trauma luka dada yang parah (misalnya, dada ditusuk dengan benda tajam).

Konsep Diri dan Body Image Remaja dengan Pemakaian Hormon atau Silikon

Waria selalu identik dengan kecantikan. Selalu ada saja cara instant yang dilakukan oleh waria agar terlihat cantik dan feminim. Penggunaan suntik silikon dan penggunaan hormon menjadi alternatif yang sering dilakukan oleh waria karena berdasarkan pengalaman seniornya yang terlihat cantik setelah melakukan suntik silikon dan hormon. Dikarenakan oleh biaya dan kurangnya informasi dari dokter yang berpengalaman, banyak waria yang menjadi dokter untuk diri sendiri dan hanya mengikuti nasehat dari senior atau emak-emakan. Sebagian dari waria mengkonsumsi pil kb seperti makan permen. Dengan anggapan bahwa jika mengkonsumsi dalam jumlah banyak maka akan lebih cepat terlihat feminim dan cantik. Penyuntikan hormon dan silikon cair sering dilakukan dari teman ke teman secara tidak aman sehingga memperbesar resiko penularan hiv/aids.

Perlu diketahui oleh waria remaja bahwa:

- Penyuntikan silikon cair untuk membentuk bagian tubuh oleh tenaga yang tidak profesional sudah tidak diperbolehkan lagi karena banyak resiko yaitu dapat menyebabkan kanker dan resiko bocor atau pecah
- Efek yang terlihat dari pengkonsumsian hormon membutuhkan waktu lebih dari setahun dan hormon tidak mengubah struktur tulang, bentuk muka, pinggul, tinggi badan atau ukuran kaki dan tangan



Buku Kesehatan dan Hak Seksual serta Reproduksi GWLmuda

- Mengonsumsi hormon dalam bentuk pil lebih aman daripada suntikan .menyuntikan hormon tidak bereaksi lebih cepat dari pil,jadi penyuntikan hormon harus menjadi pilihan terakhir
- Dosis hormon yang normal adalah:
 - Anti androgen(spironolactone) 25- 50 gram dengan dosis dua kali sehari
 - Estrogen (premarin) 1,25 mg- 2,5 mg dengan dosis sehari sekali